

Psikologi Kepribadian I

Kajian Pra-Ilmiah Kepribadian manusia:

- Karakterologi Literer
- Fisiognomi
- Psikologi Humoral
- Frenologi

Karakterologi Literer

- Diawali oleh Aristoteles dan muridnya Theophrastus (372-287 SM)
- Melukiskan (*describe*) berbagai karakter = Ciri khas seseorang.
- Melukiskan ciri-ciri terpenting seseorang.
- Memberi label pada tingkah laku sesuai dampaknya pada orang lain (kepribadian sebagai stimulus).

Contoh: Uraian Allport dalam *Personality*, hal. 56-57 dan hal. 58-59 : La Bruyère (1645-1696)

Kritik Terhadap Karakterologi Literer

- Terlalu idiografik, untuk satu orang itu saja (partikular)
- Konteks kepribadian terlalu luas
- Dilebih-lebihkan
- Mungkin ada bias penulis

Catatan :

- Berguna dalam lingkup Psikologi Klinis!
- Menghindari *labeling* yang cenderung mereduksi kepribadian keseluruhan.

Contoh Deskripsi Karakter

Aku berhadapan dengan seorang kapten polisi. Seorang lelaki dengan kumis yang agak lebat. Wajahnya bersih meski terlihat beberapa lubang bekas jerawat di sana. Dari badannya, aku kira ia cukup makan, agak berlebihan bahkan kalau kita melirik ke perutnya. Pakaiannya ketat seperti kebanyakan polisi Indonesia. Raut mukanya cukup ramah walau tak tampak bersahabat.

Cuplikan dari Novel *Akademos* (Takwin, 2003)

Contoh Deskripsi Karakter

Ranti langsung menegaskan tanda yang kuat di benak Didit. Perempuan aktif ini pintar. Matanya tajam, berbinar-binar dan sering bergerak-gerak mengamati hal-hal di sekelilingnya. Ia pandai bicara dan enak didengar kalau bercerita. Kalimat-kalimatnya tersusun baik subjek-predikat-objek-nya. Kalau menceritakan atau menerangkan sesuatu selalu sampai tuntas, sistematis, jelas dan dinamikanya bagus. Ia punya kemampuan orasi yang baik, persuasif dan memikat. Kalau sedang bicara, cantik bukan main.

lanjutan

Contoh Deskripsi Karakter

Secara fisik, ia tidak terlihat cemerlang, tapi tidak jelek juga. Kalau diamati secara cermat, ia sebenarnya cantik, paling tidak manis. Senyumnya menyenangkan orang yang melihatnya, gayanya enak dilihat dan teman bicara yang bikin betah. Kalau saja ia mengurus dirinya seperti banyak gadis pesolek yang sering Didit temui di kampusnya, di kafe atau di mal, pasti dia akan menggoda mata kebanyakan lelaki.

Fisiognomi

- Meneliti karakter berdasarkan penampilan, khususnya wajah
- Tokoh: Aristoteles

Dasar Pemikiran :

- Persamaan penampilan manusia-hewan
- Ciri khas suatu bangsa/ras
- Bekas-bekas ekspresi tertentu pada wajah

Fisiognomi

Lavater (1741-1801), berpendapat bahwa :
Semua unsur tubuh pada dasarnya konsisten & kongruen. Bentuk Ekspresinya dimulai dari kesatuan kepribadian yang sentral (central unified personality).

Penilaian fisiognomis dapat dilakukan berdasarkan:

- struktur tulang (herediter)
- struktur otot (pengalaman) < Makanan/gizi latihan

Ada hubungan antara bentuk wajah dan fungsi psikis yang dominan:

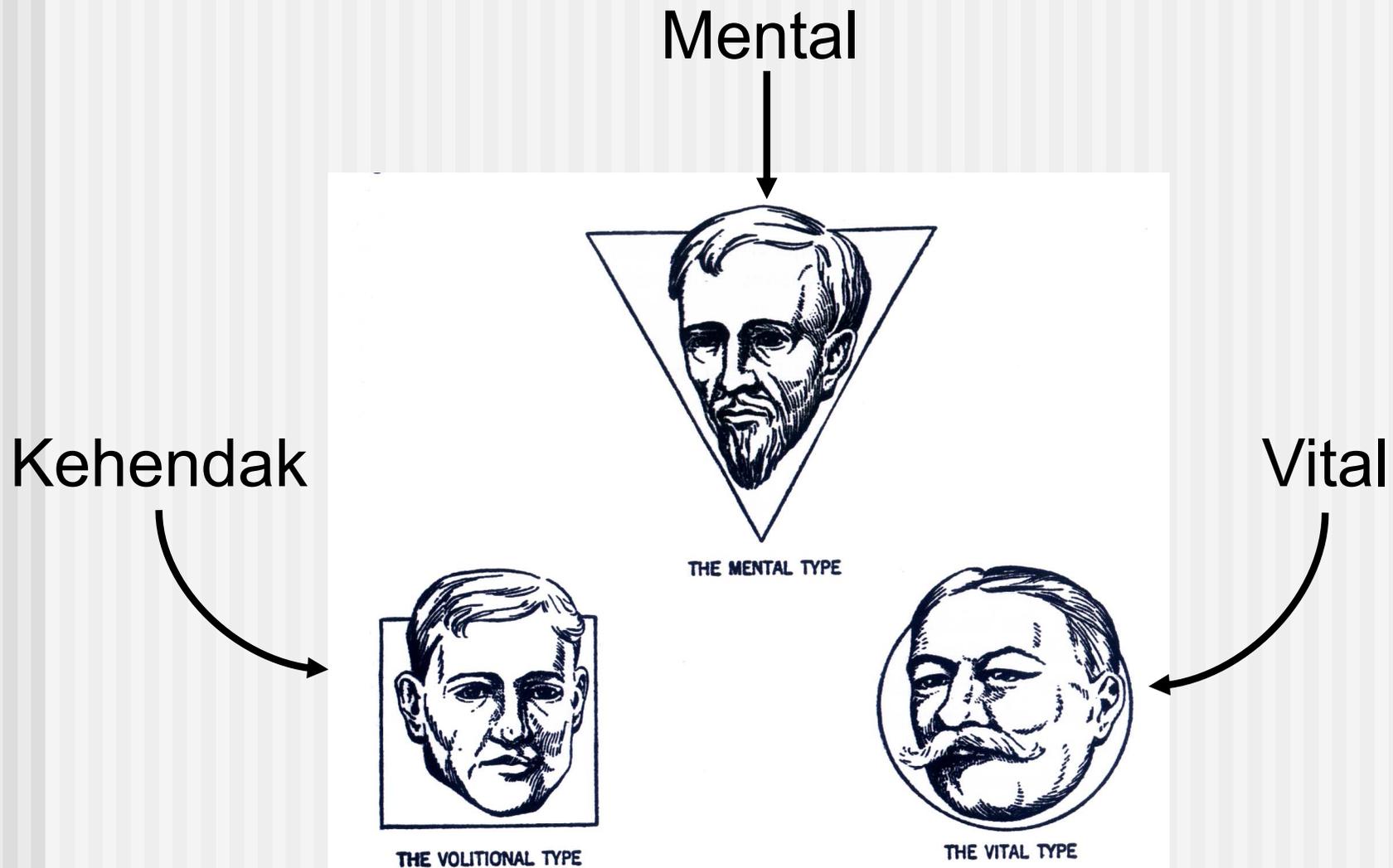


FIGURE 10

Seperti apakah orang yang memiliki wajah ini?



From Anton Mesmer - 'in the company of production sciences seen by their own time as 'franklin''

Seperti apakah orang yang memiliki wajah ini?



Seperti apakah orang yang memiliki wajah ini?

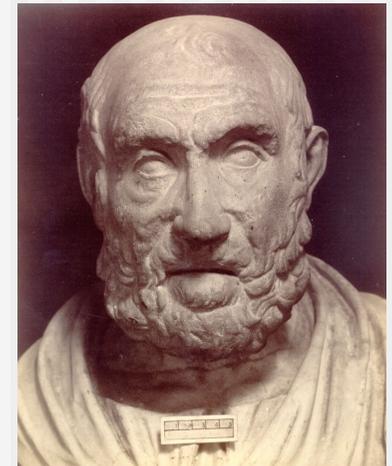


Kritik terhadap Fisiognomi

Ekspresi wajah tak hanya ditentukan kepribadian tapi juga :

- Dibatasi struktur-struktur konstitusional
- Pengaruh emosi primer
- Konvensi/kebiasaan setempat
- Kebiasaan/keinginan menutupi/berkedok

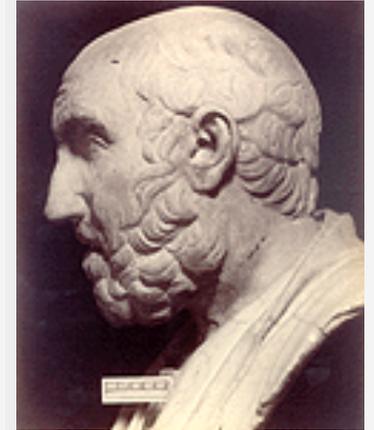
Psikologi Humoral



- Dimulai oleh Hippokrates (\pm 400 SM)
- Dasar filosofis : manusia adalah refleksi dari alam

Unsur Kosmis	Ciri	Humor Terkait	Temperamen terkait
Empedokles		Hippokrates	
Udara	Hangat–lembab	Darah	Sanguinis
Tanah	Dingin–kering	Empedu hitam	Melankolis
Api	Hangat–kering	Empedu kuning	Koleris
Air	Dingin–lembab	Lendir	Plegmatis

Psikologi Humoral



- Bila salah satu cairan tubuh dominan
 —————→ ia menunjukkan ciri-ciri dari cairan tersebut = tipenya
- Pembagian dalam 4 temperamen ternyata berkembang terus hingga zaman modern: Antara lain, Wundt dan Klages

Menurut W. Wundt (1903)

Manusia dapat dibedakan dalam:

- a. Kecepatan timbulnya emosi dan intensitas responsnya.
- b. Lebar dan dalamnya emosi.
- c. Segi kinetis dan suasana afektif.

Psikologi Humoral (lanjutan)

a. Kecepatan timbulnya emosi dan intensitas responsnya

	Kuat	Lemah
Cepat	Koleris	Sanguinis
Lambat	Melankolis	Plegmatis

Psikologi Humoral (lanjutan)

b. Lebar dan dalamnya emosi.

	Dalam	Dangkal
Lebar	Koleris	Sanguinis
Sempit	Melankolis	Plegmatis

c. Segi kinetis dan suasana afektif.

	Tidak Menyenangkan	Menyenangkan
Bergairah	Koleris	Sanguinis
Tenang	Melankolis	Plegmatis

Catatan : pembagian dalam 4 temperamen ini bukan karakterologi (yang individual) tapi sudah jadi tipologi

Psikologi Humoral (lanjutan)

Gambar
contoh:

Representasi
Fisiognomi dari
4 temperamen
Psikologi Humoral:

1. Melancholic
2. Choleric
3. Phlegmatic
4. Sanguine

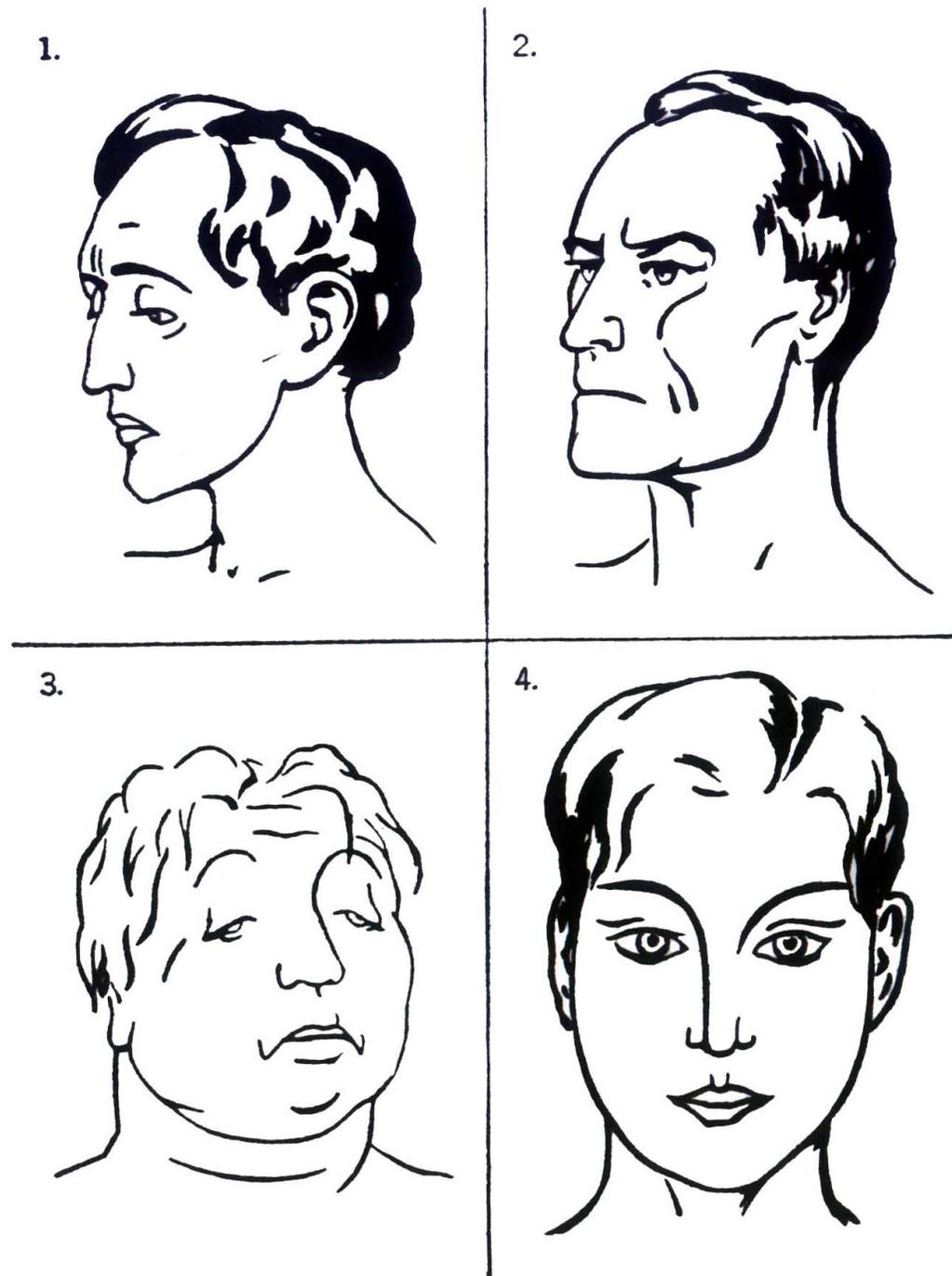


FIGURE 9

Physiognomic Representations of the Four Temperaments



**Seperti
apakah
gambaran
orang ini?**

Seperti apakah
gambaran orang ini?



Frenologi (*Phrenology*)

F.J. Gall (1758-1828)

G. Spurzheim (1776-1832)

'Frenologi' istilah Dr. Thomas Forster

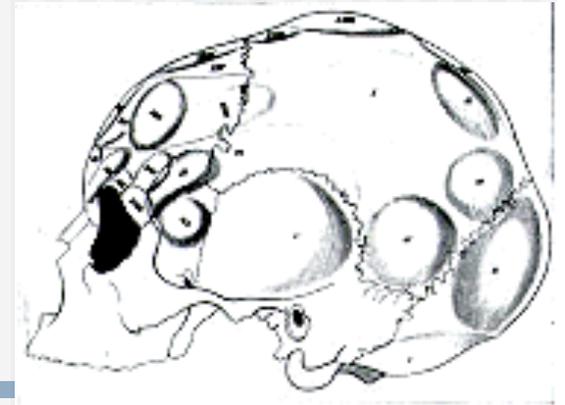
—————→ 1815 digunakan juga oleh Spurzheim

Gall menyebutnya: Organologi/Cranioscopi/

Physiology of the Brain



Dasar pemikiran Frenologi



Tiap fungsi/kecakapan memiliki pusatnya di otak.

Terdapat hubungan antara:

Bentuk Kepala → Bentuk otak → Sifat-sifat manusia

Tanggapan Kritis

Salah : Otak tidak dapat diketahui dari bentuk kepala.

Benar : Ada hubungan antara otak dan sifat-sifat manusia

Beberapa asumsi/"hukum" Frenologi

- a. Ciri-ciri mental (mental faculties) = bawaan.
- b. Otak = organ mental.
- c. Bentuk+besar otak
—————→ bentuk+besar tengkorak.
- d. Tiap ciri mental dinyatakan melalui bagian tertentu dari otak.

Beberapa asumsi/"hukum" Frenologi

- e. Ukuran tiap segi otak dapat diketahui
→ jadi indikator kemampuan/kekuatan orang itu.
- f. Tiap segi otak yang aktif
→ memberi impresi (pengaruh) pada sikap + gerak tubuh = "natural language"

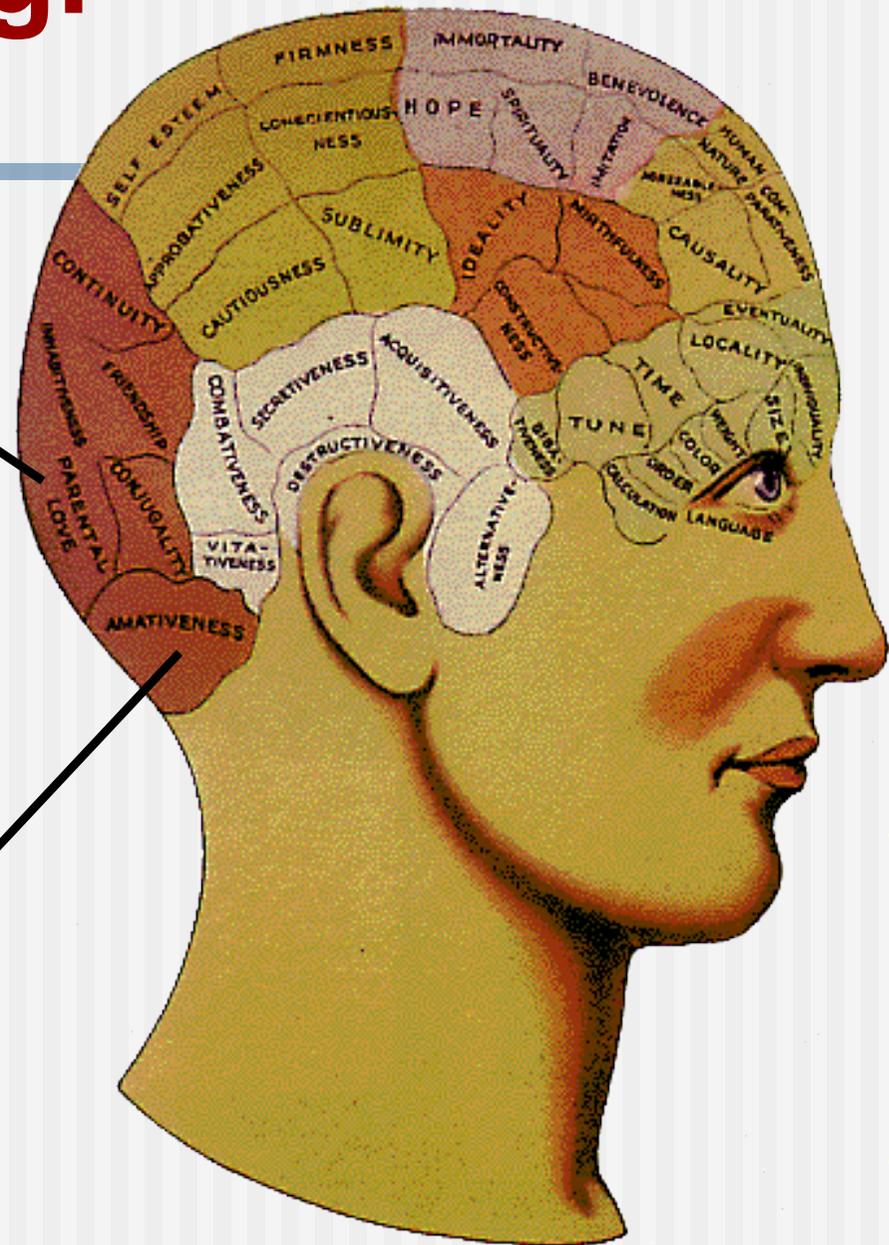
Chart Frenologi

2. *Philoprogenitiveness*

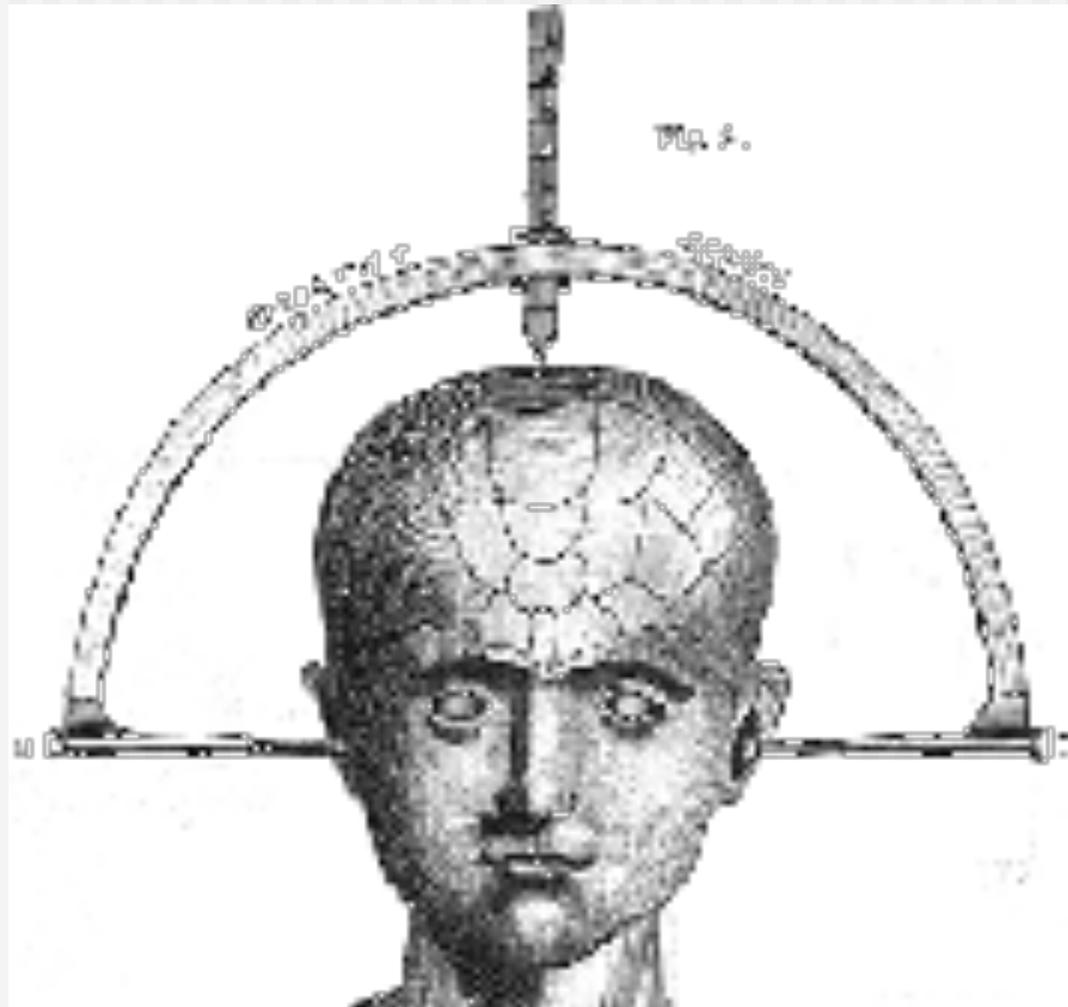
Parental Love:

Perasaan khusus untuk menjaga, merawat dan menyediakan bantuan, atau cinta *parental* (orang tua kepada anak)

1. *Amativeness:* Cinta fisik



Craniometer



Jasa Frenologi

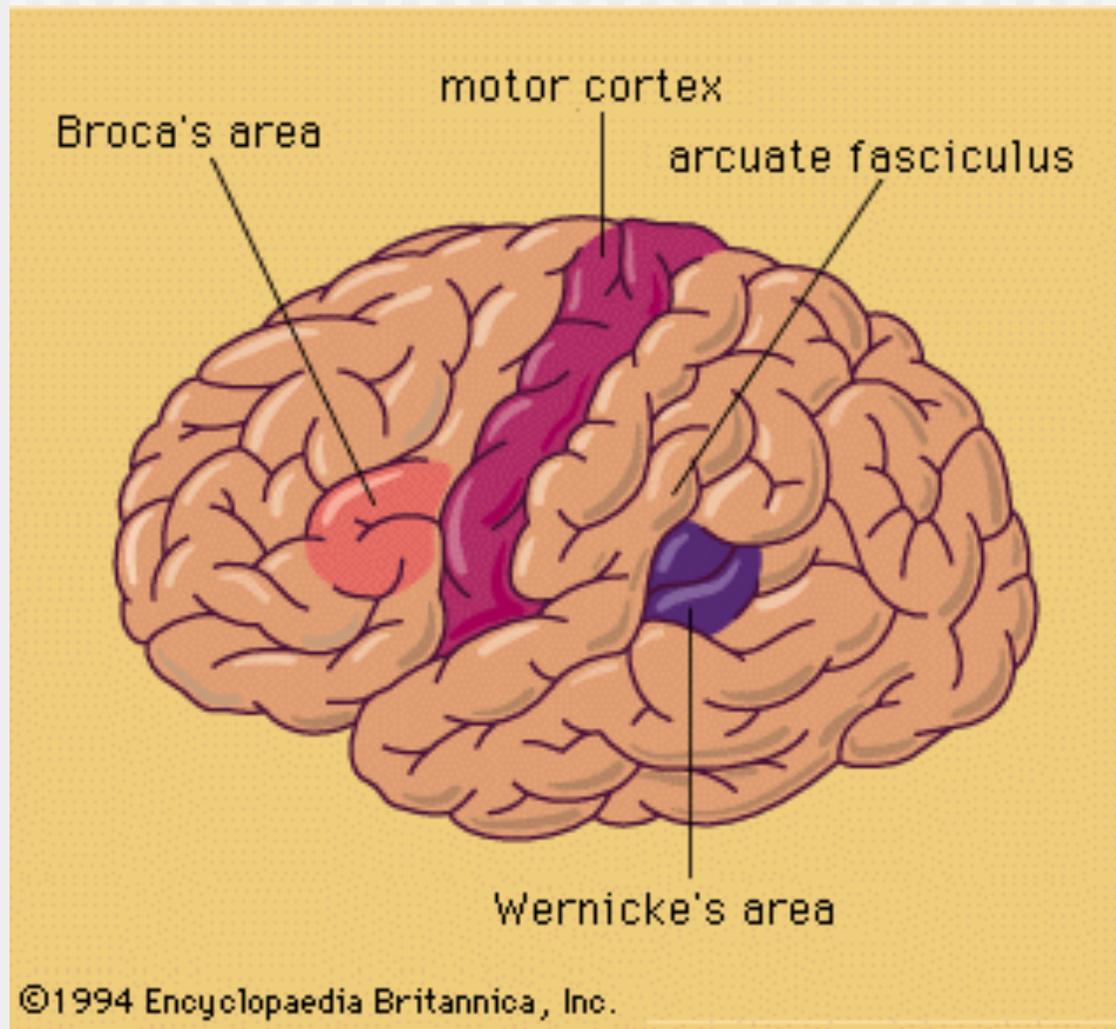
Frenologi menemukan:

- Otak adalah organ mental
- Ada hubungan otak dan tingkahlaku
- Tubuh dan Jiwa satu kesatuan
- Ada perbedaan-perbedaan individual
- *Faculty* (Sekarang disebut 'faktor') diketahui melalui EEG + CT-scan (*cerebral tomography* = potongan melintang).

Kritik terhadap Frenologi

- Bentuk & besar otak \approx bentuk & besar tengkorak
- Ciri mental tak ditentukan oleh bagian tertentu otak

Pengaruh Frenologi: Pusat Broca



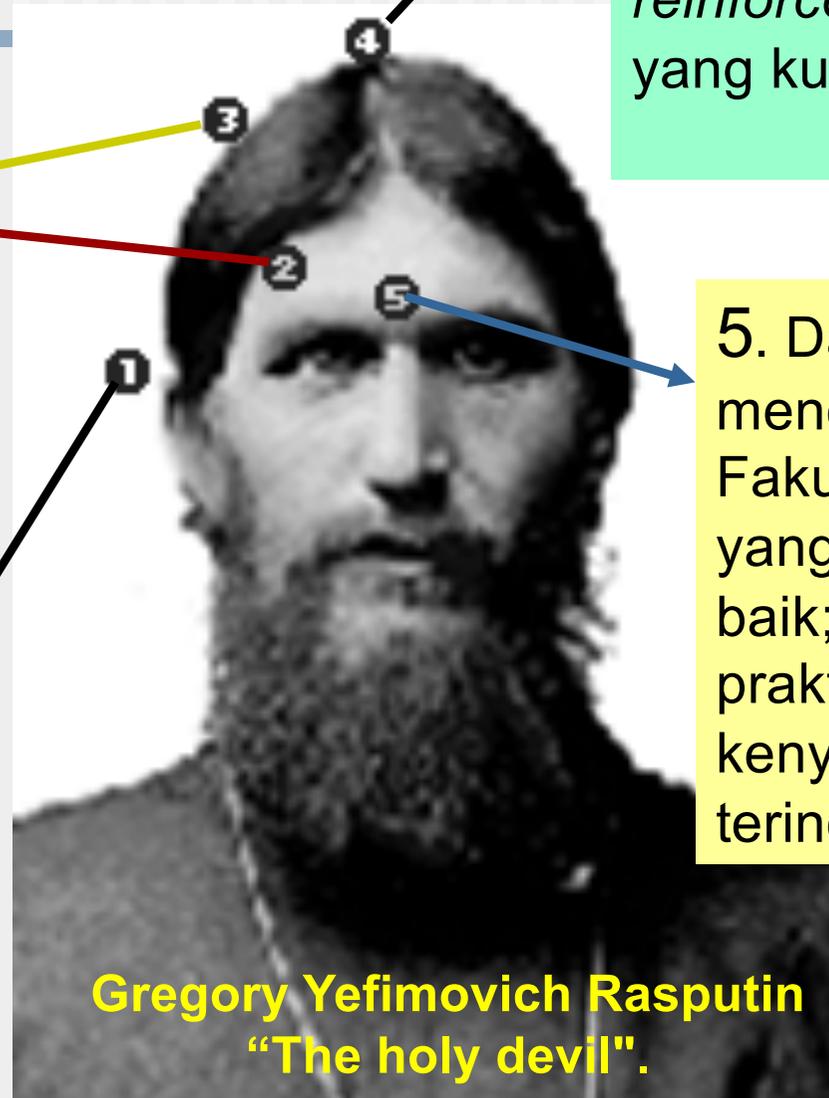
Contoh Analisis: Rasputin

Tengkorak makin menyempit ke atas:
2. Fakultas idealisme;
3. Spiritualitas;
Tak punya aspirasi luhur

1. Kuning lebar:
energi dinamis yang kuat
(destruktif); energi hidup
yang kuat

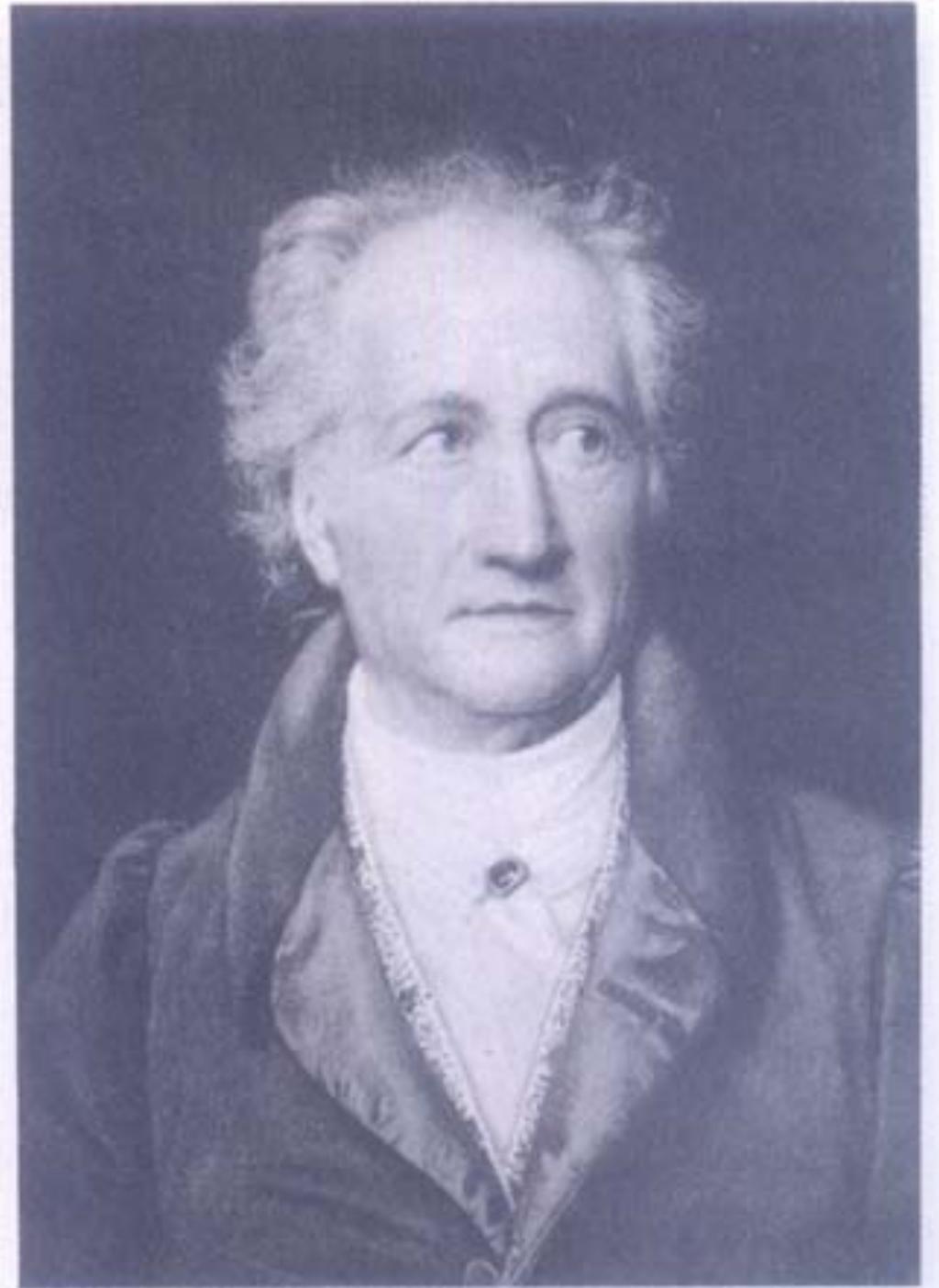
4. Bagian belakang atas kepala sangat tinggi mementingkan *self-esteem*, di-*reinforce* ketegasan yang kuat.

5. Dahi lebar dan menonjol:
Fakultas persepsi yang berkembang baik; berpikir praktis sebatas kenyataan yang terindra



Gregory Yefimovich Rasputin
"The holy devil".

Seperti
apakah orang
yang memiliki
kepala ini?



Seperti apakah orang yang memiliki kepala ini?



Catatan tentang Psikologi Kepribadian Kuno

- ❑ Psikologi kepribadian 'kuno' (sebelum abad ke-20) selesai. Beberapa pemikiran mereka tetap relevan.

Misalnya: 1990 – 2000 = decade of the Brain dan adanya Pusat Kajian Otak (Brain Center) di tiap negara.

- ❑ Frenologi bisa dianggap ilmiah karena melakukan pengukuran (metode ilmiah). Tapi asumsi dasarnya salah.

Aktivis Demo

Apakah deskripsi ini cukup dapat dipertanggung-jawabkan?



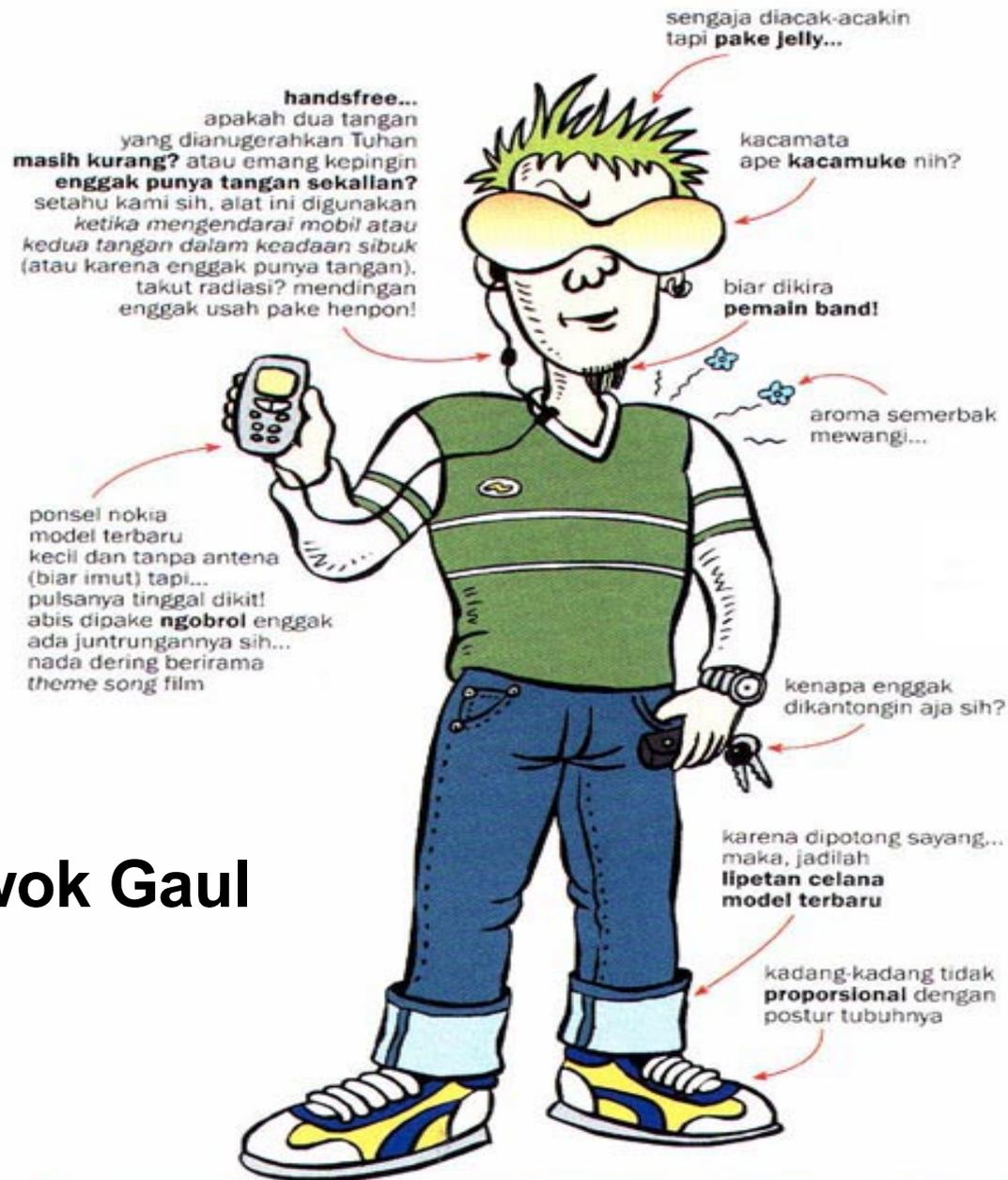
Bagaimana dengan ini?



Anak Sekolah

Tongkrongan : depan gang, pos, warung rokok
Obrolan : seputar tawuran
Bacaan : majalah remaja, tabloid Bola
Music : Siank, Iwan Fals, Jamrud, Sheila on 7, Padi, Dewa
Transportasi : metro mini, bis non ac (sering enggak bayar!)
Jenis narkoba (kalo make) : cimeng, pil BK, kopi campur Autan
Acara tv favorite : Si Doel, Ngelaba, Spontan, kadang - kadang Liga Italia
Minimal isi kantong : 2.000 perak

Juga ini?



Cowok Gaul

Tongkrongan : Cafe, Mal **Obrolan** : cewek, seputar hobby, hal yang lagi ngetrend
Bacaan : sebetulnya sih...enggak suka baca **Music** : yang lagi ngetrend di tv dan radio
Transportasi : mobil pribadi, mobil bokap, taxi **Jenis narkoba** (kalo make) : putaw, shabu, ineks
Acara tv favorite : balap F1, film **Minimal isi kantong** : Rp.50.000 - Rp. 100.000

Dan ini?

Cewek Gaul

